

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kuantitatif. Dimana, jenis ini dalam penggunaannya dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, lalu diolah serta dianalisis untuk mendapatkan sebuah informasi. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2022:17) Data kuantitatif yang digunakan berdasarkan laporan keuangan 30 perusahaan yang konsisten pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 s/d 2023. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE).

3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 5 tahun dimulai pada tahun 2019-2023. Terpilihnya Bursa Efek Indonesia (BEI) karena tempat bursa pertama yang ada di Indonesia serta dianggap memiliki data yang lengkap dan terorganisir dengan baik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:285). Populasi

dalam penelitian ini yakni perusahaan LQ45 yang masih listing terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 s/d 2023 sebanyak 26 perusahaan yang masih konsisten.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini yakni *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, yaitu :

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2023.
 2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan setelah di audit per tahunnya pada periode 2019-2023.
 3. Perusahaan LQ45 yang memiliki laba bersih positif, agar sampel yang diperoleh bersifat homogen.
 4. Perusahaan masih konsisten di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
- Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 130 perusahaan, di mana data nama perusahaan terlampir dalam lampiran 1

3.4 Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni jenis data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa laporan keuangan, data pasar saham, data pusat statistik dan lain-lain. Pada penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter dari laporan keuangan yang telah diaudit.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah oleh pihak lain misalnya laporan keuangan, data pusat statistic, data pasar saham dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data yang sudah diolah pihak lain yang terdapat pada laman www.idx.co.id atau pada Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal merupakan data yang diperoleh secara simultan dari luar perusahaan. Pada penelitian ini teknik pengambilan data melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel terikat (*variable dependent*) dan variabel bebas (*variable independent*). Menurut Sugiyono (2022:69), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dikenal dengan simbol (Y). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Sedangkan variabel bebas menurut Sugiyono (2022:69), bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen ini biasanya dikenal dengan simbol (X). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini *Earning Per Share* (X1), *Price Earning Ratio* (X2), *Return On Equity* (X3).

1. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas

a. Harga Saham

Saat investor memutuskan untuk berinvestasi, maka investor perlu melihat harga saham dari perusahaan yang akan dibeli agar investasi yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan yang memuaskan. Pada penelitian ini menggunakan harga penutupan saham yaitu harga yang diminta oleh penjual dan pembeli saat bursa efek ditutup

2. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a. *Earning Per Share* (X1)

Para investor sangat tertarik dengan EPS karena menggambarkan jumlah rupiah yang bisa diperoleh per saham biasa dan dapat menggambarkan prospek laba di masa mendatang. Menurut Tandililin (2016:198) EPS merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran.

b. *Price Earning Ratio* (X2)

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan yaitu dengan melihat *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Harpono dan Chandra (2019:92) *Price Earnings Ratio* (PER) menunjukkan pertumbuhan pendapatan perusahaan dan investor mungkin tertarik pada pertumbuhan pendapatan yang akhirnya berpengaruh pada harga saham.

c. *Return On Equity (X3)*

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih setelah dibebankan dengan modal sendiri (Kasmir, 2019:204). Selain itu ROE digunakan untuk mengukur apakah dana perusahaan sudah digunakan secara efektif atau belum baik itu dari pinjaman maupun modal sendiri.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni teknik yang digunakan untuk mengelola data yang selanjutnya dapat memberikan interpretasi. Hasil dari analisis data ini dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini antara lain:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah regresi linier berganda tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini untuk mengetahui memiliki distribusi normal yaitu menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada analisis Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample KS) dengan nilai signifikansi 0,05. Terdapat kriteria dalam pengujian ini yaitu :

- a. Jika signifikan $> \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

- b. Jika signifikan $< \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang berarti data residual tidak terdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan lawannya yakni *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2018:111) terdapat kriteria untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas, yaitu :

1. Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jadi regresi yang baik yakni model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian ini menggunakan uji glejser, menurut Ghozali (2018:142) untuk menguji adanya heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi yakni untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2017: 121). Model regresi yang baik merupakan model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW), menurut (Sujarweni, 2016: 232) untuk kriteria ada atau tidaknya autokorelasi antara lain:

1. Jika $0 < dw < dl$, maka keputusan ditolak atau ada autokorelasi positif
2. Jika $4-dl < dw < 4$, maka keputusan ditolak atau ada autokorelasi negatif.
3. Jika $2 < dw < 4 - du$ atau $du < dw < 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.
4. Jika $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, maka keputusan ragu-ragu atau tidak ada pengambilan keputusan.
5. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3.8.2 Uji Hipotesis

3.8.2.1 Analisis Regresi Linier

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Adapun bentuk formula persamaan regresi, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Harga saham

α = Konstanta

$\beta_1 X_1 = \text{Earning Per share (EPS)}$

$\beta_2 X_2 = \text{Price earning Ratio (PER)}$

$\beta_3 X_3 = \text{Ratio On Equity (ROE)}$

$\varepsilon = \text{kesalahan residual (error)}$

3.8.2.2 Uji t

Ghozali (2018:179) menjelaskan bahwa uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi statistik pengaruh variabel independen secara parsial dengan taraf signifikan 5% (0,05). Adapun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apabila $\text{sign. } t > \alpha (0, 05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Apabila $\text{sign. } t < \alpha (0, 05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.8.2.3 Uji F

Menurut (Kuncoro, 2019) Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:97). Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Jadi untuk dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji F, antara lain:

1. Jika $\text{sign. } F > \alpha (0, 05)$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak
2. Jika $\text{sign. } F < \alpha (0, 05)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima

3.8.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:179) menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

